

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan dengan menekankan proses penelitian pada pengukuran yang objektif, dengan menggunakan data statistik, dengan tujuan menentukan hubungan antara variabel dalam sebuah populasi yang telah ditetapkan, melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel konsumen yang diminta untuk menjawab atas sebuah pertanyaan tentang survey untuk melakukan frekuensi dan persentase tanggapan yang mereka berikan.<sup>79</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian SEM-PLS dengan menggunakan Software SmarthPLS 4.0 yang akan mengelola data secara statistik dan disajikan secara sistematis. Adapun variabel terdapat pada penelitian ini adalah variabel X yang digunakan adalah Norma Subjektif ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ), persepsi manfaat ( $X_3$ ) dan persepsi kemudahan ( $X_4$ ) terhadap variabel yang terkait minat menggunakan *Fintech Syariah* (Studi Pada UMKM di Tasikmalaya) (Y).

---

<sup>79</sup> Widi Yanto dkk, "PENGARUH MANFAAT, KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PEMAKAIAN FINANCIAL TECHNOLOGY PADA APLIKASI OVO SEBAGAI DIGITAL PAYMENT (Study Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro)," *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, vol. 1, no. 1 (2020), hlm. 21.

## B. Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyimpan dan mengubah data atau nilai tertentu dalam penelitian dan akan menjadi faktor yang dapat diukur atau diamati secara ilmiah.

Variabel secara operasional adalah mendeskripsikan atau menjelaskan suatu variabel penelitian sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (observable atau measurable).

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel yang berbeda dalam penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan, memprediksi, memengaruhi, atau menghasilkan perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel bebas disebut juga variabel independen yang bersifat sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Variabel independen dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Norma subjektif ( $X_1$ )

Norma subjektif merupakan suatu pandangan dan persepsi seseorang mengenai tekanan sosial terhadap keyakinan orang lain yang akan mempengaruhi minat UMKM untuk menggunakan *fintech syariah* atau tidak menggunakan *fintech syariah*.

Pengukuran dan operasional variabel norma subjektif dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Norma Subjektif (X1)**

| <b>Variabel</b> | <b>Definis Variabel</b>                                                                                                                                                         | <b>Indikator</b>                         | <b>Skala Pengukuran</b> |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------|
| Norma Subjektif | Persepsi individu terhadap tekanan lingkungan dan sosial dari orang terdekatnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu.                                   | Keyakinan dari keluarga                  | Likert                  |
|                 | Norma-norma tersebut mencakup keyakinan bahwa orang-orang berpengaruh seperti keluarga, teman, dan tokoh masyarakat, mempunyai ekspektasi tertentu terhadap perilaku seseorang. | Keyakinan dari teman                     | Likert                  |
|                 |                                                                                                                                                                                 | Keyakinan dari dukungan pengusaha sukses | Likert                  |
|                 |                                                                                                                                                                                 | Keyakinan dari pihak-                    | Likert                  |

|  |  |                  |  |
|--|--|------------------|--|
|  |  | pihak<br>lainnya |  |
|--|--|------------------|--|

**b. Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

Kepercayaan merupakan tingkat keyakinan pemilik dan pengelola usaha kecil terhadap layanan keuangan berbasis teknologi yang disesuaikan dengan prinsip syariah. Kepercayaan ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat UMKM terhadap penggunaan produk dan layanan fintech syariah seperti pinjaman, pembiayaan, pembayaran dan investasi. Pengukuran dan operasional variabel kepercayaan dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

| <b>Variabel</b>                    | <b>Definisi Variabel</b>                    | <b>Indikator</b> | <b>Skala Pengukuran</b> |
|------------------------------------|---------------------------------------------|------------------|-------------------------|
| <b>Kepercayaan (X<sub>2</sub>)</b> | Kepercayaan mencerminkan keyakinan individu | Kejujuran        | Likert                  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                            |        |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|  | <p>bahwa informasi pribadi yang dimasukkannya ke dalam sistem akan disimpan dengan aman. Kepercayaan setiap konsumen terhadap penggunaanya disebabkan oleh keyakinan bahwa layanan tersebut memberikan jaminan yang cukup. Ini adalah bagian</p> | <p>Kompetensi Kemampuan Mengkonstruksi pengetahuan dan Melaksanakan tugas berdasarkan pengalaman hidup</p> | Likert |
|  | <p>konsumen terhadap penggunaanya disebabkan oleh keyakinan bahwa layanan tersebut memberikan jaminan yang cukup. Ini adalah bagian</p>                                                                                                          | Keterbukaan                                                                                                | Likert |

|  |                                                                                                               |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|  | dari cara<br>individu<br>membentuk<br>pandangannya<br>terhadap<br>objek yang<br>bisa positif<br>atau negatif. |  |  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

**c. Persepsi Manfaat (X<sub>3</sub>)**

Persepsi manfaat pandangan atau pemahaman para pemangku kepentingan UMKM mengenai manfaat dan manfaat apa saja yang di dapat diperoleh dari penggunaan jasa keuangan berbasis teknologi berdasarkan prinsip syariah. Pengukuran dan operasional variabel persepsi manfaat dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

***Tabel 3. 3 Operasional Variabel Persepsi Manfaat (X<sub>3</sub>)***

| <b>Variabel</b>                         | <b>Definisi Variabel</b>                               | <b>Indikator</b>                       | <b>Skala Pengukuran</b> |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
| <b>Persepsi Manfaat (X<sub>3</sub>)</b> | Persepsi manfaat yang dirasakan mencerminkan keyakinan | Akserelasi Kerja (Bekerja Lebih Cepat) | Likert                  |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                 |                                         |        |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------|
|  | pengguna bahwa manfaat teknologi, termasuk layanan fintech syariah, akan meningkatkan kinerja efektifitas, dan efisiensi. Ketika pengguna merasa bahwa teknologi menawarkan manfaat nyata, mereka cenderung memanfaatkannya semaksimal mungkin. | Peningkatan Prestasi Kerja (Kinerja)    | Likert |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                 | Produktivitas (Peningkatan beban Kerja) | Likert |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                 | Efektivitas                             | Likert |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                 | Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah        | Likert |
|  |                                                                                                                                                                                                                                                 | Bermanfaat                              | Likert |

**d. Persepsi kemudahan (X□)**

Tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemudahan penggunaan layanan *fintech* syariah secara efektif dan efisien untuk kegiatan usaha. Persepsi kemudaha ini mencakup pandangan usaha

kecil tentang betapa mudahnya *fintech* Syariah membuat mereka dapat diakses, dipahami, dan digunakan untuk berbagai kebutuhan keuangan seperti pembiayaan, pembayaran, dan mengelola keuangan secara umum. Pengukuran dan operasional variabel dapat dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4 Operasional Variabel Persepsi Kemudahan (X4)**

| <b>Variabel</b>                | <b>Definisi Variabel</b>                                                                                                                    | <b>Indikator</b>                     | <b>Skala Pengukuran</b> |
|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| <b>Persepsi Kemudahan (X4)</b> | Persepsi kemudahan penggunaan suatu sistem atau teknologi memegang peranan penting dalam menentukan tingkat adopsi dan frekuensi penggunaan | Jelas dan dapat dipahami             | Likert                  |
|                                |                                                                                                                                             | Mudah dipahami                       | Likert                  |
|                                |                                                                                                                                             | Tidak memerlukan banyak usaha        | Likert                  |
|                                |                                                                                                                                             | Mudah digunakan                      | Likert                  |
|                                |                                                                                                                                             | Mudah didapatkan saat akan digunakan | Likert                  |



|  |                       |  |  |
|--|-----------------------|--|--|
|  | teknologi<br>tersebut |  |  |
|--|-----------------------|--|--|

## 2. Variabel Terikat (*Dependet Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang datanya dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lainnya. Variabel terikat dianggap sebagai akibat dari kehadiran variabel bebas. Variabel ini dinyatakan dalam tanda Y.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan. Minat penggunaan adalah suatu keinginan seseorang diukur untuk memahami apakah pelaku usaha akan beralih atau tetap menggunakan suatu teknologi, produk atau layanan tertentu. Minat penggunaan ini mencerminkan niat seseorang dalam menggunakan sesuatu dan biasanya berkaitan dengan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan atau kepuasan yang diharapkan oleh pengguna dalam menggunakannya.

**Tabel 3. 5 Operasional Variabel Minat Menggunakan Fintech Syariah**

| <b>Variabel</b> | <b>Definisi Variabel</b>      | <b>Indikator</b>                        | <b>Skala Pengukuran</b> |
|-----------------|-------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------|
| Minat           | Salah satu kemampuan kognitif | Rasa ketertarikan ingin memanfaatkannya | Likert                  |

|  |                                                                                                                             |                                                              |        |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------|
|  | seseorang,<br>karakteristik<br>minat bakat                                                                                  | Perasaan selalu<br>ingin<br>memanfaatkannya                  | Likert |
|  | seseorang<br>terhadap<br>suatu<br>kegiatan yang<br>akan<br>diwujudkan<br>dalam bentuk<br>keinginan<br>dan sebuah<br>hasrat. | Berlanjut<br>menggunakannya<br>dimasa yang akan<br>mendatang | Likert |

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti satu elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tujuan dari populasi ini adalah untuk memudahkan dalam menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari populasi dan untuk membatasi validitas jangkauan generalisasi.<sup>80</sup> Populasi sebanyak orang yang menjadi sasaran penelitian

---

<sup>80</sup> Hermawan Sigit dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 50.

ini terdiri dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) minat menggunakan *Fintech* Syariah di Kota Tasikmalaya yang jumlah populasinya diketahui.

## 2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan kasus yang diambil atau dipilih dari kumpulan atau populasi yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik kumpulan atau populasi yang lebih besar.<sup>81</sup> Tidak mungkin peneliti mempelajari seluruh populasi karena populasinya besar dan peneliti mempunyai sumber daya, personel dan waktu yang terbatas untuk menggunakan sampel dari populasi tersebut. Apapun yang kita pelajari dari sampel, kesimpulannya berlaku untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini karena populasinya tidak diketahui secara pasti, maka pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Artinya menentukan sampel dari aspek tertentu. Teknik sampling target dipilih karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang diperlukan untuk penelitian.

Kriteria responden pada penelitian tersebut:

1. Pemilik/ Pengelola UMKM di Kota Tasikmalaya

---

<sup>81</sup> Nur Fadilah Amin dkk, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," *Buku Ajar Statistika Dasar* 14, no. 1 (2023), hlm:20.

2. Yang pernah menggunakan fintech syariah
3. Berdomisili di Kota Tasikmalaya
4. Memiliki pengalaman UMKM, usaha minimal 1 tahun

Pada jumlah sampel minimal yang harus memenuhi minimal 100 responden dalam penggunaan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Pedoman pada penentuan berukuran sampel untuk SEM, berdasarkan solimun, sebagai berikut:<sup>82</sup>

- a. Jiga pendugaan parameter memakai metode maximum likelihood estimation maka sampel yang disarankan antara 100-200 sampel, menggunakan minimum sebanyak 50 sampel.
- b. Sebanyak 5-10 kali jumlah indikator menurut keseluruhan variabel laten laten yang ada.

Untuk menentukan besar sampel, dilakukan penelitian terhadap sampel dengan menggunakan rumus hiairetal , dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Pada penelitian ini jumlah populasi UMKM di Kota Tasikmalaya yang tidak minat menggunakan Fintech Syariah, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Jumlah indikator yang digunakan} \times 5 \\
 &= 36 \times 5 \\
 &= 180
 \end{aligned}$$

---

<sup>82</sup> Dwita Soave Natio Marbun dan Mariana Simanjuntak, “Pengaruh Digital Marketing Terhadap Peningkatan Kinerja Pemasaran UMKM Pariwisata Di Kabupaten Toba Indonesia,” *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 1, no. 2020 (2021), hlm. 134.

Oleh karena itu, indikator pada penelitian ini sebanyak 36 item, dari perhitungan diatas, maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah 180 orang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian. Sebab bagian ini membahas tentang kebutuhan penelitian saat ini. Adapun dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan dan rangkaian yang dilalui peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan anantara lain:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan alat seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau bahkan pengecapan jika diperlukan.<sup>83</sup> Teknik pengumpulan data observasi yang lebih melibatkan pencatatan, keadaan atau perilaku suatu objek sasaran.<sup>84</sup> Instrumen yang digunakan dalam observasi pada penelitian kuantitatif dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengetahui Norma subjektif, kepercayaan, persepsi

---

<sup>83</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 81.

<sup>84</sup> UKM-F Dycres 2019, *Kompilasi Karya Ilmiah UKM-F Dycres 2019* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 210.

manfaat dan persepsi kemudahan minat menggunakan Fintech Syariah terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Tasikmalaya.

## 2. Kuesioner

Untuk mengumpulkan data informasi dasar, kuesioner dibagikan kepada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Di Kota Tasikmalaya sebagai objek penelitian. Kuesioner merupakan suatu metode survei yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan kepada responden seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisiensi ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang yang diharapkan dari responden.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form* dan kuesioner cetak melalui wawancara kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang menggunakan *Fintech Syariah*, tujuannya untuk mengukur determinan minat menggunakan *fintech syariah* pada pelau UMKM.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah skala pengukuran untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok usaha mikro kecil dan

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet.26 (2019: Alfabeta, 2019), hlm. 142.

menengah terhadap minat menggunakan fintech syariah pada UMKM. Tanggapan terhadap tugas pengukuran menggunakan Skala Likert berkisar dari positif hingga negatif dalam bentuk kata-kata seperti:

**Tabel 3. 6 Skala Likert**

| <b>Kriteria Jawaban</b> | <b>Notasi</b> | <b>Nilai</b> |
|-------------------------|---------------|--------------|
| Sangat Setuju           | SS            | 5            |
| Setuju                  | S             | 4            |
| Kurang Setuju           | KS            | 3            |
| Tidak Setuju            | TS            | 2            |
| Sangat Tidak Setuju     | STS           | 1            |

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian sangat memegang peranan penting dalam mencapai tujuan penelitian instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data untuk memecahkan pernyataan dan pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Apabila data valid yang diperoleh tidak benar (valid), maka keputusan yang diambil akan salah.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Depublish Publisher, 2020), hlm. 49.

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>87</sup>

Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dibagi menjadi indikator atau sub indikator variabel. Kemudian, indikator atau sub indikator tersebut digunakan sebagai pndoman untuk membuat butir instrumen, yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan peneliti berupa kuesioner yang disebarkan kepada penggunaan *Fintech* Syariah pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Tasikmalaya. Kuesioner penelitian ini disusun dalam bentuk angket dan disediakan lima opsi pilihan menggunakan teknik skala penilaian secara keseluruhan angket disusun dengan teknik *self report* yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan responden untuk melaporkan tentang pikiran, perilaku dan perasaan responden tersebut.

Pernyataan -pernyataan dalam kuesioner semuanya merupakan pernyataan positif, sehingga penilaiannya sebagai berikut.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Buhari Sibuea, dkk, *Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Dalam Pembiayaan Usahatani* (Medan: Medan Umsu Press, 2023), hlm. 20.

<sup>88</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pnelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.



**Tabel 3. 7 Instrumen Pernyataan Positif**

| <b>Nilai</b> | <b>Kriteria<br/>Jawaban<br/>Variabel<br/>(X□)</b> | <b>Kriteria<br/>Jawaban<br/>Variabel<br/>(X□)</b> | <b>Kriteria<br/>Jawaban<br/>Variabel<br/>(X□)</b> | <b>Kriteria<br/>Jawaban<br/>Variabel<br/>(X□)</b> | <b>Kriteria<br/>Jawaban<br/>Variabel<br/>(Y)</b> |
|--------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 5            | Sangat<br>Setuju                                  | Sangat<br>Setuju                                  | Sangat<br>Setuju                                  | Sangat<br>Setuju                                  | Sangat<br>Setuju                                 |
| 4            | Setuju                                            | Setuju                                            | Setuju                                            | Setuju                                            | Setuju                                           |
| 3            | Netral                                            | Netral                                            | Netral                                            | Netral                                            | Netral                                           |
| 2            | Tidak<br>Setuju                                   | Tidak<br>Setuju                                   | Tidak<br>Setuju                                   | Tidak<br>Setuju                                   | Tidak<br>Setuju                                  |
| 1            | Sangat<br>Tidak<br>Setuju                         | Sangat<br>Tidak<br>Setuju                         | Sangat<br>Tidak<br>Setuju                         | Sangat<br>Tidak<br>Setuju                         | Sangat<br>Tidak<br>Setuju                        |

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner merupakan pernyataan negatif sehingga penilaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Instrumen Pernyataan Negatif**

| Nilai | Kriteria<br>Jawaban<br>Variabel<br>(X□) | Kriteria<br>Jawaban<br>Variabel<br>(X□) | Kriteria<br>Jawaban<br>Variabel<br>(X□) | Kriteria<br>Jawaban<br>Variabel<br>(X□) | Kriteria<br>Jawaban<br>Variabel<br>(Y) |
|-------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------|
| 5     | Sangat<br>Setuju                        | Sangat<br>Setuju                        | Sangat<br>Setuju                        | Sangat<br>Setuju                        | Sangat<br>Setuju                       |
| 4     | Setuju                                  | Setuju                                  | Setuju                                  | Setuju                                  | Setuju                                 |
| 3     | Netral                                  | Netral                                  | Netral                                  | Netral                                  | Netral                                 |
| 2     | Tidak<br>Setuju                         | Tidak<br>Stuju                          | Tidak<br>Setuju                         | Tidak<br>Setuju                         | Tidak<br>Setuju                        |
| 1     | Sangat<br>Tidak<br>Setuju               | Sangat<br>Tidaak<br>Setuju              | Sangat<br>Tidak<br>Setuju               | Sangat<br>Tidak<br>Setuju               | Sangat<br>Tidak<br>Setuju              |

Dalam Penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yang disebarakan kepada minat pelaku Usaha Mikrp, Kecil Dan Menengah untuk memudahkan pada penyiapan alat maka perlu digunakan matriks pengembangan alat atau *tool grid*.

Tabel 3. 9 Instrumen Penelitian

| Variabel                                                | Indikator                               | Item                                                                                                                                                                                                                                                        | No<br>Item |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Norma</b><br><br><b>Subjektif</b><br><br><b>(X□)</b> | Keyakinan dari<br><br>dukungan keluarga | 1. Saya merasa lebih percaya diri menggunakan layanan fintech syariah dengan lebih aman karena adanya dukungan dari keluarga<br><br>2. Dukungan Keluarga memberikan pengaruh positif terhadap keputusan menggunakan layanan fintech syariah untuk berbisnis | 1,2        |

|  |                                               |                                                                                                                                                                                                                                                  |     |
|--|-----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  | Keyakinan dari dukungan teman                 | <p>1. Dukungan teman-teman menjadi penting dalam keputusan penggunaan fintech syariah untuk pengembangan bisnis.</p> <p>2. Keyakinan teman-teman mendukung secara moral dan praktis untuk memanfaatkan layanan fintech syariah untuk bisnis.</p> | 3,4 |
|  | Keyakinan dari dukungan dari pengusaha sukses | <p>1. Pengusaha sukses merekomendasikan fintech syariah sebagai solusi keuangan yang</p>                                                                                                                                                         | 5,6 |

|  |                                                        |                                                                                                                                                                                                        |     |
|--|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|  |                                                        | <p>efektif bagi perusahaannya</p> <p>2. Dukungan dari para pengusaha sukses meningkatkan minat saya untuk menggunakan fintech syariah</p>                                                              |     |
|  | <p>Keyakina dari pihak-pihak yang dianggap penting</p> | <p>1. Dukungan dari pihak-pihak penting bisnis saya menyarankan penggunaan fintech syariah sebagai alternatif pembiayaan syariah</p> <p>2. Saya merasa bahwa pemerintah Kota Tasikmalaya mendukung</p> | 7,8 |

|                                   |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                 |        |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                                   |                                                                  | pengembangan<br><i>fintech syariah</i>                                                                                                                                                                          |        |
| <b>Kepercayaan</b><br><b>(X□)</b> | Kejujuran                                                        | <p>1. Saya percaya bahwa kejujuran menjadi faktor utama yang membuat saya tertarik menggunakan fintech syariah</p> <p>2. Saya percaya bahwa fitech syariah tidak melakukan praktik penipuan atau kecurangan</p> | 9,10   |
|                                   | Kompetensi kemampuan mengkonstruksi pengetahuan dan melaksanakan | <p>1. Fintech syariah memiliki keahlian untuk memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan UMKM</p>                                                                                                                | 11, 12 |

|  |                                    |                                                                                                                                                                                              |        |
|--|------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|  | tugas berdasarkan pengalaman hidup | 2. Fintech syariah membantu pelaku usaha menerapkan pengetahuan keuangan baru dalam melakukan bisnis UMKM                                                                                    |        |
|  | Keterbukaan                        | <p>1. Informasi fintech syariah mudah dipahami dan membantu pelaku UMKM memahami aspek keuangan syariah</p> <p>2. Fintech Syariah memberikan gambaran produknya secara terbuka dan jelas</p> | 13, 14 |

|                                      |                                                  |                                                                                                                                                                                                               |               |
|--------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>Persepsi<br/>Manfaat<br/>(X□)</b> | Akselerasi kerja<br><br>(bekerja lebih<br>cepat) | 1. Teknologi Fintech Syariah mampu mencatatkan transaksi UMKM lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional<br><br>2. Fintech syariah memberikan manfaat yang memudahkan pengelolaan arus kas bagi UMKM | 15,<br><br>16 |
|                                      | Peningkatan<br><br>Prestasi Kerja<br>(Kinerja)   | 1. Kehadiran fintech syariah telah meningkatkan kualitas laporan keuangan dan profitabilitas UMKM<br><br>2. Fintech syariah memudahkan                                                                        | 17,<br><br>18 |



|  |                                            |                                                                                                                                                                                  |        |
|--|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|  |                                            | dalam menilai dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM                                                                                                                             |        |
|  | Produktivitas<br>(Peningkatan Beban Kerja) | <p>1. Fintech syariah membantu menyelesaikan beban kerja tinggi dengan mudah</p> <p>2. Fintech syariah akan semakin memudahkan pengelolaan transaksi keuangan berskala besar</p> | 19, 20 |
|  | Efektivitas                                | <p>1. Dengan fintech syariah ketepatan waktu proses keuangan bagi UMKM lebih terjaga</p> <p>2. Fintech syariah memungkinkan</p>                                                  | 21, 22 |

|  |                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                  |           |
|--|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|  |                                        | UMKM<br>mengoptimalkan<br>pembelanjanya                                                                                                                                                                                                                          |           |
|  | Menjadikan<br>Pekerjaan Lebih<br>Mudah | <p>1. Dengan fintech syariah data keuangan UMKM mudah diakses dan penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih mudah</p> <p>2. Saya percaya bahwa fintech syariah memiliki sistem yang mudah digunakan dan tidak memerlukan pengetahuan teknis yang tinggi</p> | 23,<br>24 |
|  | Bermanfaat                             | 1. Fintech syariah memungkinkan UMKM untuk                                                                                                                                                                                                                       | 25,<br>26 |

|                                           |                                 |                                                                                                                                                                                                |               |
|-------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|                                           |                                 | <p>mengelola risiko keuangannya</p> <p>2. Fintech syariah berkontribusi terhadap perencanaan keuangan jangka panjang UMKM</p>                                                                  |               |
| <p><b>Persepsi Kemudahan</b><br/>(X□)</p> | <p>Jelas dan dapat dipahami</p> | <p>1. Informasi mengenai biaya dan layanan fintech syariah dikomunikasikan dengan jelas</p> <p>2. Fintech syariah memberikan kejelasan yang jelas tentang UMKM dapat mengelola keuangannya</p> | <p>27, 28</p> |

|  |                               |                                                                                                                                                                                                        |           |
|--|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|  | Mudah dipahami                | <p>1. Pengoperasian aplikasi fintech syariah mudah dipahami tanpa memerlukan panduan tambahan</p> <p>2. Saya dapat dengan mudah memahami cara menggunakan fitur-fitur pada layanan fintech syariah</p> | 29,<br>30 |
|  | Tidak memerlukan Banyak Usaha | <p>1. Mengakses pembiayaan melalui fintech syariah tidak memerlukan banyak usaha</p> <p>2. Saya merasa pendaftaran fintech syariah sangat mudah dan tidak</p>                                          | 31,<br>32 |

|  |                 |                                                                                                                                                                                          |           |
|--|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|  |                 | memerlukan<br>banyak usaha                                                                                                                                                               |           |
|  | Mudah digunakan | <p>1. Aplikasi fintech syariah memudahkan untuk memantau arus kas pelaku UMKM</p> <p>2. Menggunakan fintech syariah untuk melakukan pembayaran dan transaksi antar bank sangat mudah</p> | 33,<br>34 |

|                  |                                                |                                                                                                                                                                                                          |           |
|------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
|                  | Mudah di dapatkan<br>saat akan<br>digunakan    | <p>1. Fintech syariah dapat diakses dari berbagai perangkat yang digunakan, termasuk ponsel dan komputer</p> <p>2. Proses memanfaatkan pinjaman atau layanan peminjaman fintech syariah selalu mudah</p> | 35,<br>36 |
| <b>Minat (Y)</b> | Ketertarikan Ingin menggunakan Fintech Syariah | <p>1. Kemampuan peminjaman fintech syariah untuk mendukung permodalan perusahaan menarik bagi pelaku usaha</p>                                                                                           | 37,<br>38 |

|  |                                                                  |                                                                                                                                                                                                                          |        |
|--|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|  |                                                                  | 2. Tertarik menjadikan fintech syariah sebagai alternatif pengelolaan pinjaman UMKM                                                                                                                                      |        |
|  | Merekomendasikan produk-produk fintech syariah kepada orang lain | <p>1. Saya percaya bahwa fintech syariah akan tetap menjadi bagian integral dari rencana bisnis UMKM di masa yang akan datang</p> <p>2. Saya ingin terus menggunakan fintech syariah untuk bisnis UMKM di masa depan</p> | 39, 40 |
|  | Perasaan selalu ingin memanfaatkannya                            | 1. Fintech syariah selalu menjadi pilihan utama                                                                                                                                                                          | 41, 42 |

|  |  |                                                                                                                                       |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | <p>pelaku usaha dalam mengelola keuangan UMKM</p> <p>2. Fintech syariah dapat membantu meningkatkan kesadaran keuangan masyarakat</p> |  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan melalui SPS dengan menggunakan data 30 responden pada masing-masing variabel. Suatu item instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana nilai taraf signifikan lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Instrumen Norma subjektif (X1) terdiri dari 8 item pertanyaan. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS dinyatakan 6 item valid, dengan hasil data sebagai berikut:

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif**

| No Item | Rhitung | rtabel 5% | Kriteria        |
|---------|---------|-----------|-----------------|
| 1       | 0.714   | 0.361     | Validitas       |
| 2       | 0,282   | 0,361     | Tidak Validitas |



|   |       |       |                 |
|---|-------|-------|-----------------|
| 3 | 0.603 | 0.361 | Validitas       |
| 4 | 0,764 | 0.361 | Validitas       |
| 5 | 0.663 | 0.361 | Validitas       |
| 6 | 0.554 | 0.361 | Validitas       |
| 7 | 0.749 | 0.361 | Validitas       |
| 8 | 0,251 | 0,361 | Tidak Validitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Instrumen Kepercayaan ( $X_{\square}$ ) terdiri dari 6 item pernyataan dinyatakan valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 11 Uji Validitas Variabel Kepercayaan**

| No Item | r hitung | Rtabel 5% | Kriteria  |
|---------|----------|-----------|-----------|
| 9       | 0.833    | 0.361     | Validitas |
| 10      | 0.725    | 0.361     | Validitas |
| 11      | 0.756    | 0.361     | Validitas |
| 12      | 0.740    | 0.361     | Validitas |
| 13      | 0.802    | 0.361     | Validitas |
| 14      | 0.798    | 0.361     | Validitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Instrumen Persepsi Manfaat ( $X_{\square}$ ) terdiri dari 12 item pertanyaan dinyatakan 10 item valid dan 2 item tidak valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat**

| <b>No Item</b> | <b>Rhitung</b> | <b>rtabel 5%</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------|----------------|------------------|-----------------|
| 15             | 0.611          | 0.361            | Validitas       |
| 16             | 0.634          | 0.361            | Validitas       |
| 17             | 0.445          | 0.361            | Validitas       |
| 18             | 0.520          | 0.361            | Validitas       |
| 19             | 0.477          | 0.361            | Validitas       |
| 20             | 0.431          | 0.361            | Validitas       |
| 21             | 0.471          | 0.361            | Validitas       |
| 22             | 0.567          | 0.361            | Validitas       |
| 23             | 0.369          | 0.361            | Validitas       |
| 24             | 0,328          | 0,361            | Tidak Validitas |
| 25             | 0,320          | 0,361            | Tidak Validitas |
| 26             | 0.387          | 0.361            | Validitas       |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Instrumen persepsi kemudahan ( $X_{\square}$ ) terdiri dari 10 item pertanyaan dinyatakan 8 item valid dan 2 item tidak valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan (X)**

| <b>No Item</b> | <b>r hitung</b> | <b>Rtabel 5%</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------|-----------------|------------------|-----------------|
| 27             | 0.639           | 0.361            | Validitas       |
| 28             | 0.603           | 0.361            | Validitas       |
| 29             | 0.581           | 0.361            | Validitas       |
| 30             | 0,069           | 0,361            | Tidak Validitas |
| 31             | 0.527           | 0.361            | Validitas       |
| 32             | 0.773           | 0.361            | Validitas       |
| 33             | 0.659           | 0.361            | Validitas       |
| 34             | 0.668           | 0.361            | Validitas       |
| 35             | 0.385           | 0.361            | Validitas       |
| 36             | 0,172           | 0,361            | Tidak Validitas |

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Instrumen Minat (Y) terdiri dari 6 item pernyataan dinyatakan valid, dengan hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

| <b>No Item</b> | <b>r hitung</b> | <b>r tabel</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------|-----------------|----------------|-----------------|
| 37             | 0.762           | 0.361          | Validitas       |
| 38             | 0.450           | 0.361          | Validitas       |
| 39             | 0.700           | 0.361          | Validitas       |
| 40             | 0.760           | 0.361          | Validitas       |
| 41             | 0,707           | 0.361          | Validitas       |
| 42             | 0.606           | 0.361          | Validitas       |

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Konsistensi instrumen penelitian dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* pada hasil uji reabilitas yang dilakukan melalui SPSS 26. Nilai *Cronbach Alpha* yang dinyatakan kurang dari 0,6 maka memiliki kategori yang kurang baik, nilai 0,7 memiliki kategori cukup baik dan diatas 0,8 memiliki kategori sangat baik. Berikut hasil uji reabilitas yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>    | <b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------|--------------------------------------|-------------------|
| Norma Subjektif    | 0.910                                | Reliabilitas      |
| Kepercayaan        | 0.867                                | Reliabilitas      |
| Persepsi Manfaat   | 0.643                                | Reliabilitas      |
| Persepsi Kemudahan | 0.858                                | Reliabilitas      |
| Minat              | 0.728                                | Reliabilitas      |

Sumber: Data diolah, 2025

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengelolaan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk

mendeskripsikan data dan menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>89</sup>

Analisis data adalah suatu proses sistematis penelitian untuk melakukan kegiatan mengkaji, mengelompokkan, mengorganisasikan, memvalidasi data dan menafsirkan, sehingga membentuk suatu fenomena. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melibatkan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pelaksanaan. Langkah terakhir tidak memerlukan perhitungan apapun untuk menguji hipotesis.<sup>90</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya:

### **1. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)**

Pada penelitian ini metode pengolahan data menggunakan persamaan permodelan *Structural Equation Modeling* (SEM). *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan salah satu jenis analisis multivariat dalam ilmu-ilmu sosial. Analisis multivariat adalah penerapan metode statistik untuk menganalisis beberapa variabel penelitian secara bersamaan. Variabel mewakili pengukuran terhadap hal-hal yang diteliti, seperti individu, organisasi, peristiwa atau aktivitas. Pengukuran tersebut dapat

---

<sup>89</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 125.

<sup>90</sup> Sandu dan Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*. hlm. 109

diperoleh melalui survei atau observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan dapat diperoleh dari database data sekunder.<sup>91</sup>

**a. *Partial Least Square (PLS)***

*Partial Least Squares* merupakan salah satu jenis analisis statistik multivariat dan penggunaannya untuk mengembangkan model variabel atau faktor. Pendekatannya alternatif dari model SEM yang berbasis kovarians menjadi berbasis varian. PLS ini dapat menangani banyak variabel respon dan variabel penjelas secara bersamaan. PLS dapat menghubungkan sekumpulan variabel independen dengan variabel dependen ganda (respon). Di sisi prediktor, PLS dapat menangani banyak variabel independen meskipun terdapat multikolinearitas pada prediktornya.<sup>92</sup>

**b. *Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)***

Tujuan dari outer model adalah agar data dapat menggambarkan hubungan antara setiap blok indikator variabel laten. Pengujian ini untuk mengetahui korelasi antara variabel-variabel tersebut dengan variabel itu sendiri.<sup>93</sup>

---

<sup>91</sup> Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono, *Analisis SEM-PLS Dengan WarpPLS 7.0- Untuk Hubungan Nonlinier Dalam Penelitian Sosial Dan Bisnis* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2020), hlm. 1–2.

<sup>92</sup> Tiolina Evi dan Widarto Rachbini, *Partial Least Squares (Teori Dan Praktek)*, Tahta Media Group, 2022, hlm. 1–2.

<sup>93</sup> Zainal Arifin dan Friska Olivia, “Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Determinants Of Murabahah Finance In Sharia Banking In Indonesia,” *Jurnal Manajemen Dan Perbankan* 5, no. 1 (2018): hlm. 137.

### 1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian kuantitatif karena menentukan seberapa penting alat pengukuran yang digunakan dapat mengukur apa yang diukurnya. Validitas yang tinggi dalam penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian konsisten dengan spesies, karakteristik, sifat dan variasi yang nyata. Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat keakuratan model SEM PLS dalam merepresentasikan fenomena yang nyata.

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan keabsahan atau validitas suatu instrumen. Oleh karena itu, pengujian efektifitas mengacu pada seberapa penting perangkat menjalankan fungsinya. Alat ukur dianggap berguna ketika mengukur sesuatu yang perlu diukur dengan suatu alat, seperti berat suatu benda dengan menggunakan timbangannya<sup>94</sup>.

#### a) Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk apakah instrumen berbeda yang digunakan untuk mengukur variabel berbeda menghasilkan hasil yang diskriminan

---

<sup>94</sup>Slamet Widodo dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pangkal Pinang: CV SCIENCE TECHNO DIRECTP, 2023), hlm. 53.

atau berbeda.dalam SmarthPLS 4.0, uji validitas diskriminan ini menggunakan dengan nilai cross loading, Nilai AVE, Fornell Lacker Creation serta *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT).

- 1) Nilai Cross Loading bertujuan untuk melihat apakah indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk lain. Nilai dari korelasi antara indikator dengan konstruk yang bersangkutan  $> 0,5$ .
- 2) Fornell Lacker Cricition bertujuan untuk menghitung rasio antara akar kuadrat varians yang diekstaksi (AVE) konstruk dan korelasi antara konstruk. Nilai dari Rasio antara AVE  $> 0,5$  dan rasio korelasi antara konstruk  $< 0,7$ .
- 3) Heterotrait-Monotrait (HTMT) Ratio bertujuan untuk mengukur korelasi antara konstruksi yang berbeda. Nilai ratio 0,9 yang menunjukkan bahwa validitas itu diskriminan yang baik.

#### b) Validitas Konvergen

Validitas konvergen dari *measurement* model dapat dievaluasi dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu nilai loading factor ( $> 0,7$ ) Average Variance Extracted (AVE) ( $> 0,5$ ) dan composite



Reliability (CR) (. 0,7). Jika nilai-nilai tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa *measurement* model memiliki validitas konvergen yang baik.

## 2) Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur derajat konsistensi internal model SEM PLS. Reabilitas adalah suatu tes yang mengukur atau mengamati apa yang diukur. Suatu tes yang dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang konsisten (stabil). Melakukan pengukuran pada orang yang sama, maka hasilnya akan tetap sama (relatif sama) meskipun akan melakukan pengukuran pada orang yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dilokasi yang berbeda alat ukur yang reabilitasnya dengan relatif tinggi maka sebut alat ukur yang reliabel.<sup>95</sup>

Pada ukuran kursial untuk menilai kualitas instrumen pengukuran indikator ini mencakup koefisien *Composite reliability*, *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) dan item *Total Correlation*. Nilai *Composite Reliability* 0,6-0,7 menunjukkan menunjukkan memiliki reabilitas yang baik, penilaian dalam Cronbach's Alpha yang diharapkan adalah  $\alpha \geq 0,7$  dan item

---

total Correlation  $\geq 0,3$  mengindikasikan hubungan signifikan.

**c. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Inner model merupakan model struktural berdasarkan nilai koefisien, yang bertujuan untuk meneliti sebagai besar pengaruh variabel laten terhadap perhitungan awal. Evaluasi ini didasarkan oleh kriteria nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) dan Effect Size ( $F^2$ ).

**1) Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan ukuran seberapa baik variabel independen (prediktor) dalam suatu model menjelaskan variabilitas konstruk endogen. Nilai ini sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan prediksi dalam model SEM-PLS. Nilai  $R$  diharapkan dalam angka antara 0 (variabel independen tidak menjelaskan satupun variabilitas variabel independen) dan 1 (variabel independen menjelaskan secara lengkap variabilitas variabel dependen).

**2) Effect Size ( $F^2$ )**

Effect size merupakan salah satu uji statistik yang menunjukkan ukuran besarnya perbedaan atau korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu penelitian. Nilai dari effect size ( $F$ ) ini dapat

diinterpretasikan sebesar 0,02 – 0,14 menunjukkan efek kecil, 0,15 – 0,34 menunjukkan efek sedang atau moderat dan  $\geq 0,35$  menunjukkan nilai efek besar.<sup>96</sup>

### 3) Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien jalur merupakan salah satu model statistik yang menunjukkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh perubahan variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Nilai dari koefisien jalur berkisar pada rentang -1 hingga 1. Nilai dalam rentang 0 hingga 1 maka hubungan kedua komponen semakin kuat, sedangkan nilai dalam rentang -1 hingga 0 dapat ditetapkan sebagai negatif.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan metode SEM PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) ini di pilih karena fleksibelnya dalam menangani data dengan distribusi tidak normal dan ukuran sampel yang relatif kecil.

Hasil pengujian inner model (model structural) untuk menganalisis pengaruh antar variabel laten. Hal ini dilakukan

---

<sup>96</sup> Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences* (2<sup>nd</sup> Ed). New Yor: Routledge



